

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Penggunaan minyak kelapa sawit yang dimurnikan pada suhu 60°C selama 15 menit sebagai alternatif agen deparafinisasi pengganti xylol pada jaringan hepar mencit (*Mus musculus*) menghasilkan kualitas pewarnaan hematoksin eosin (HE) yang tergolong kurang baik. Penurunan kualitas terlihat pada aspek kejelasan warna inti sel, warna sitoplasma, kejernihan dan keseragaman pewarnaan.

C. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan beberapa hal untuk penelitian lebih lanjut antara lain:

1. Menguji minyak nabati lain dengan struktur hidrokarbon yang lebih pendek atau sedang, karena viskositas yang lebih rendah dan struktur molekul yang lebih sederhana berpotensi mempercepat proses deparafinisasi serta meningkatkan kualitas pewarnaan jaringan.
2. Melakukan variasi suhu dan waktu perendaman minyak nabati saat proses deparafinisasi untuk mengetahui suhu dan waktu optimal pelarutan parafin.
3. Menggunakan metode fiksasi yang lebih optimal, seperti pemotongan organ sebelum fiksasi untuk memastikan penetrasi formalin merata ke seluruh bagian jaringan, sehingga kualitas struktur dan pewarnaan lebih konsisten.